

**PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI KONTEN TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKn PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA
KELAS IV SD GMIT NO. 7 OEBUFU KOTA KUPANG**

Virna Wasti Datire¹, Yulsy Marselina Nitte², Heryon Bernard Mbuik³
Universitas Citra Bangsa, Kupang, Indonesia, ^{1,2,3}

¹virnadatire02@gmail.com, ²yulsynitte9@gmail.com, ³bernardmalole@mail.com

ABSTRACT

This study discusses the problem of low student learning outcomes in the subject of Civic Education (PPKn), especially on the topic of cultural diversity in Indonesia, which is caused by teacher-centered learning strategies that do not accommodate diverse student learning styles. The purpose of this study is to determine the effect of content differentiation learning on the learning outcomes of fourth grade students at SD GMIT No. 7 Oebufu, Kupang City. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design using a pretest-posttest design of a non-equivalent control group. The sample consisted of 34 fourth-graders who were divided into an experimental class and a control class. Data were collected through observation, testing, and documentation, and analyzed using normality, homogeneity, and independent sample t-tests. The results showed a significant improvement in student learning outcomes, with the average score increasing from 65.29 in the control class to 88.53 in the experimental class. The results of the independent sample t-test showed significant differences between the two groups (sig. 0.000 < 0.05). It can be concluded that content differentiation learning has a significant positive influence on student learning outcomes in the subject of Citizenship, especially on the topic of cultural diversity. Therefore, this approach is recommended to create a more inclusive, student-centered, and effective learning environment.

Keywords: Content Differentiation Learning, Learning Outcomes, Civic Education

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada topik keragaman budaya di Indonesia, yang disebabkan oleh strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dan tidak mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran diferensiasi konten terhadap hasil belajar siswa kelas empat di SD GMIT No. 7 Oebufu, Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental menggunakan desain pretest-posttest kelompok kontrol non-ekuivalen. Sampel terdiri dari 34 siswa kelas empat yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t

sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata meningkat dari 65,29 pada kelas kontrol menjadi 88,53 pada kelas eksperimen. Hasil uji t sampel independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($sig. 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi konten memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Kewarganegaraan, khususnya pada topik keragaman budaya. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, berpusat pada siswa, dan efektif.

Kata Kunci: Pembelajaran Diferensiasi Konten, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis. Dalam konteks dasar pendidikan, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sering kali masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga kurang memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta belum optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Permasalahan tersebut juga terjadi pada pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada materi keberagaman budaya di Indonesia. Berdasarkan hasil pra-observasi di SD GMT No. 7 Oebufu Kota Kupang, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, di mana hanya sebagian kecil siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif, ketidaksesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran yang ideal dengan praktik pembelajaran di kelas.

Secara teoritis, pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan individu

peserta didik, baik dari bidang minat, kemampuan, maupun gaya belajar. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi, khususnya diferensiasi konten. Menurut teori pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan optimal. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta berdampak positif terhadap hasil belajar, karena peserta didik belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing.

Fakta empiris menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan perbedaan individu menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan terpusat pada peserta didik. Pembelajaran diferensiasi konten menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena memungkinkan guru

menyajikan materi dengan berbagai tingkat kesulitan dan variasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh pembelajaran diferensiasi konten terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn, khususnya pada materi keberagaman budaya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran diferensiasi konten dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD GMT No.7 Oebufu Kota Kupang.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait pembelajaran berdiferensiasi, serta secara praktis dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group pretest-posttest design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa diferensiasi pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional konten.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD GMT No. 7 Oebufu Kota Kupang, dengan sampel berjumlah 34 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non-random.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Sebelum digunakan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakannya sebagai alat ukur.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas

dan uji homogenitas sebagai uji perendaman, serta uji hipotesis menggunakan Independent Samples T-Test. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn setelah diterapkan pembelajaran terdapat diferensiasi konten. Rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 65,29, sedangkan kelas eksperimen mencapai 88,53.

Selain itu, hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, yaitu pengaruh pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diferensiasi konten mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini terjadi karena pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar, minat, dan

kesiapan peserta didik, sehingga materi lebih mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan teori Tomlinson (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai kebutuhan individu, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pendapat Wahyuni (2022) juga menegaskan bahwa diferensiasi konten memungkinkan peserta didik mengakses materi sesuai tingkat kemampuan mereka.

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh teori Sudjana (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tepat. Ketika pembelajaran dirancang lebih variatif dan berpusat pada peserta didik, maka keterlibatan dan pemahaman siswa akan meningkat.

Dengan demikian, penerapan diferensiasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mendorong keaktifan, motivasi, dan pemahaman yang lebih mendalam pada peserta didik.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
1	57.	10.9	88.	7.2	88.	7.2
7	94	06	53	38	53	38

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
1	48.	9.7	65.	8.9	65.	8.9
7	82	68	29	22	29	22

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi konten memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn materi keberagaman budaya di Indonesia kelas IV SD GMIT No. 7 Oebufu Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu dari 65,29 menjadi 88,53.

Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran diferensiasi konten

efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan pembelajaran diferensiasi konten juga mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan diferensiasi pembelajaran secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, khususnya konten pada mata pelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya, agar dapat menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran diferensiasi dengan menyediakan

sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang disediakan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel, jumlah sampel, atau mengkombinasikan pembelajaran diferensiasi dengan model pembelajaran lain, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Fernandez, Y. L., Nitte, Y. M., & Mbuik, H. B. (2021). *Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang*. SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar, 2(2), 13–24. DOI:

<https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/190/99>

Nitte, Y., & Bulu, V. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Sekota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6 (1). DOI: <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2326>

Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tomlinson, CA (2017). *Cara membedakan pengajaran di kelas yang beragam secara akademis* (edisi ke-2). Alexandria, VA: ASCD.

Wahyuni, S. (2022). Pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123–130.